

Penerapan Arsitektur Islam pada Perancangan Tugu UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Muhammad Rizky Humairi¹, Raendra Fahlevi², Mira Alfitri³

^{1,2}Mahasiswa urusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia

³Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Indonesia

Email: ¹hum4iri@gmail.com, ²raendra.2000@gmail.com, ³mira.alfitri@ar-raniry.ac.id

Abstract: *UIN Ar Raniry is one of the state Islamic campuses located in Banda Aceh. UIN Ar-Raniry is committed to promoting a moderate, open and inclusive understanding of Islam, and respecting cultural and religious diversity. Landmarks as the main element in the structure of the city. Landmarks have a very significant function in assisting individuals in determining directions and identifying cities as a whole, including other similar cities. The application of the UIN Ar-Raniry Monument which is on campus by promoting Islamic values.*

This monument is expected to become a landmark that reflects Islamic identity and values and provides a spiritual experience for visitors. The approach used in designing this monument includes the use of elements of Islamic architecture, such as geometric motifs, ornate calligraphy, and distinctive repetitive patterns. In this study, researchers analyze and study Islamic design principles that are relevant to designing monuments. These principles include unity, proportion, balance and harmony which inform the placement of elements and the relationship between the parts of the monument. Researchers also consider the use of materials and construction techniques that are in accordance with Islamic architectural traditions, such as the use of stone, marble or wood as well as traditional techniques such as carving, mosaic or stucco. The research method that can be used for researchers is a qualitative method. Where researchers conduct interviews with related parties

Keywords: *UIN AR-Raniry; islamic architecture; landmarks; monument*

Abstrak: *UIN Ar Raniry merupakan salah satu kampus islam negeri yang berlokasi di Banda Aceh. UIN Ar-Raniry berkomitmen untuk mempromosikan pemahaman islam yang moderat, terbuka, dan inklusif, serta menghargai keberagaman budaya dan agama. Landmark sebagai unsur utama dalam struktur kota. Landmark memiliki fungsi yang sangat berarti dalam membantu individu dalam menentukan arah dan mengenali kota secara menyeluruh, termasuk kota-kota lain yang serupa. Landmark pada UIN Ar-Raniry dapat diterapkan pada Tugu UIN yang terletak pada poros tengah lingkungan Kampus UIN Ar-Raniry.*

Penerapan Tugu UIN Ar-Raniry yang berada di dalam kampus dengan mengedepankan nilai-nilai Islam. Tugu ini diharapkan menjadi sebuah landmark yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai Islam serta memberikan pengalaman spiritual bagi pengunjung. Pendekatan yang digunakan dalam merancang tugu ini mencakup penggunaan elemen arsitektur Islam, seperti motif geometris, hiasan kaligrafi, dan pola-pola repetitif yang khas. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan mempelajari prinsip-prinsip desain Islam yang relevan dengan merancang tugu. Prinsip-prinsip tersebut meliputi kesatuan, proporsi, keseimbangan, dan harmoni yang menginformasikan penempatan elemen-elemen dan hubungan antara bagian-bagian tugu. peneliti juga mempertimbangkan penggunaan bahan dan teknik konstruksi yang sesuai dengan tradisi arsitektur Islam, seperti penggunaan batu, marmer, atau kayu serta teknik tradisional

seperti ukiran, mozaik, atau stucco. Metode penelitian yang dapat digunakan untuk peneliti adalah metode kualitatif. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait.

Keywords: *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; arsitektur islam; landmark; tugu*

Coressponding author : mira.alfitri@ar-raniry.ac.id

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Istilah "monumen" berasal dari bahasa Latin "monumentum," yang secara harfiah berarti "meningkatkan." Kemudian, kata tersebut berkembang menjadi "mnemon" dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan sebagai "mnemonic," yang artinya adalah sesuatu yang digunakan untuk membantu mengingat kembali. Dalam konteks arsitektur, pengertian monumen dapat diinterpretasikan sebagai sifat perancangan yang tinggi, di mana seorang perancang bangunan dapat menciptakan suatu karya yang mampu membangkitkan kenangan atau menyampaikan pesan yang sering terlupakan. Monumen memiliki peran penting dalam mengabadikan momen sejarah, menghormati tokoh penting, atau sebagai simbol suatu peristiwa bersejarah. Dengan bentuk dan desain yang mencolok, monumen memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menginspirasi perasaan serta memori manusia, menjadikannya sebuah simbol yang melampaui waktu dan mampu mempertahankan arti dan pesan di baliknya (Mustopo, dalam Novariyanto, A. R., 2020 :50).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk mendapatkan hasil perancangan yang menerapkan arsitektur islam didalamnya karena Universitas Islam Negeri dekat dengan kampus islami.

1.3 Tinjauan Pustaka

UIN Ar Raniry merupakan salah satu kampus islam negeri yang berlokasi di Banda Aceh. UIN Ar-Raniry berkomitmen untuk mempromosikan pemahaman islam yang moderat, terbuka, dan inklusif, serta menghargai keberagaman budaya dan agama (Kompas.com 2022).

Arsitektur Islam merupakan perwujudan harmoni antara kebudayaan manusia dan pengabdian diri kepada Tuhan, yang terjalin dalam hubungan yang seimbang antara manusia, lingkungan, dan Penciptanya. Dalam setiap rancangan arsitektur Islam terungkaplah hubungan geometri yang kompleks, hierarki bentuk dan ornamen, serta makna simbolis yang sangat dalam. Arsitektur Islam bukan hanya sebagai manifestasi fisik, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki peradaban.

Dalam Arsitektur Islam terkandung esensi dan nilai-nilai Islam yang dapat diimplementasikan tanpa menghalangi pemanfaatan teknologi bangunan modern sebagai sarana untuk mengungkapkan esensi tersebut. Perpaduan antara tradisi Islam dan kemajuan teknologi dapat menciptakan harmoni yang menggugah dan memperkaya pengalaman spiritual dan fisik manusia.

Arsitektur Islam memiliki keunikan dan kekayaan estetika yang memancarkan keindahan dan keagungan yang memikat hati. Setiap elemen arsitektur, dari desain bangunan hingga ornamen yang digunakan, merangkum pesan-pesan spiritual dan nilai-nilai agama yang menginspirasi. Dengan keahlian dan kebijaksanaan, arsitek Islam menciptakan lingkungan bermakna yang melampaui fungsi praktisnya, menciptakan ruang yang mengundang refleksi, ketenangan, dan keharmonisan (Fikriarini, A., 2010 : 196).

Arsitektur memiliki tempat yang penting dalam seni ruang dan seni menurut perspektif Islam. Hal ini disebabkan karena arsitektur bukan hanya seni visual semata, tetapi juga merupakan sarana yang mendukung kemajuan peradaban Islam. Arsitektur Islam memiliki tujuan yang lebih dalam, yaitu untuk menghadirkan pengalaman spiritual dan mempromosikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim.

Melalui perancangan bangunan dan ruang, arsitektur Islam mampu menciptakan atmosfer yang membangkitkan rasa kagum dan kekaguman terhadap kebesaran Tuhan. Setiap elemen arsitektur, baik itu bentuk, ornamen, maupun tata letak, memiliki makna dan simbolis yang mendalam, yang

mencerminkan keindahan dan harmoni dalam keyakinan Islam (Al Faruqi, dalam Fikriani, A., 2010 : 199).

Konsep arsitektur Islam adalah olahan yang mempunyai sifat tidak merusak alam dan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan Dalam beraktivitas apapun termasuk dalam merancang, seorang arsitek muslim harus selalu berpegang kepada al-Qur'an dan as-Sunnah agar hasil rancangannya memberikan manfaat (Akromusyuhada, A., 2019 : 45).

Landmark sebagai unsur utama dalam struktur kota. Landmark memiliki fungsi yang sangat berarti dalam membantu individu dalam menentukan arah dan mengenali kota secara menyeluruh, termasuk kota-kota lain yang serupa. Sebagai elemen yang mencolok dan mudah dikenali, landmark menjadi acuan yang vital bagi orang-orang dalam berorientasi di dalam kota dan juga untuk memahami keunikan dan identitas kota itu sendiri. (Haris & Hendrati, 2018: 5).

2. Metodologi

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk peneliti adalah metode kualitatif. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti mahasiswa, staf, dan tokoh lainnya yang ada di UIN Ar-Raniry untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai Islam yang ingin diungkapkan dalam desain Tugu. Wawancara juga dapat memberikan wawasan tentang harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan terkait dengan desain tersebut.

3. Hasil & Diskusi/ Pembahasan

Dalam diskusi ini, kami membahas arti dan peran dalam konteks arsitektur, monumen dapat dianggap sebagai sifat perancangan yang tinggi, di mana arsitek menciptakan karya yang memiliki dampak emosional dan estetika yang kuat. Monumen sering digunakan untuk mengabadikan momen sejarah penting, menghormati tokoh-tokoh terkenal, atau menjadi simbol peristiwa bersejarah. Dengan bentuk dan desain yang mencolok, monumen memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menginspirasi perasaan serta memori manusia.

Dalam konteks Tugu UIN Ar-Raniry, monumen ini diharapkan menjadi sebuah landmark yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai Islam, serta memberikan pengalaman spiritual bagi pengunjung. Desainnya menggabungkan elemen-elemen arsitektur Islam, seperti motif geometris, hiasan kaligrafi, dan pola-pola repetitif yang khas, untuk menciptakan karya yang mencolok dan membangkitkan perasaan.

Selama diskusi, kami juga menekankan bahwa monumen memiliki kekuatan simbolik yang melampaui waktu. Melalui desain yang tepat, Tugu UIN Ar-Raniry diharapkan dapat menjadi simbol kebanggaan bagi komunitas kampus dan mengingatkan pengunjung akan pentingnya nilai-nilai agama. Monumen ini memiliki potensi untuk menjadi ikon kampus dan tetap relevan dalam jangka waktu yang panjang.

Namun, penting untuk diingat bahwa diskusi ini memiliki batasan, terutama dalam konteks Tugu UIN Ar-Raniry. Monumen ini hanya merupakan satu contoh dari berbagai macam monumen yang ada. Oleh karena itu, hasil dan temuan dalam diskusi ini tidak dapat digeneralisasi secara luas.

3.1 Kondisi Sebelum

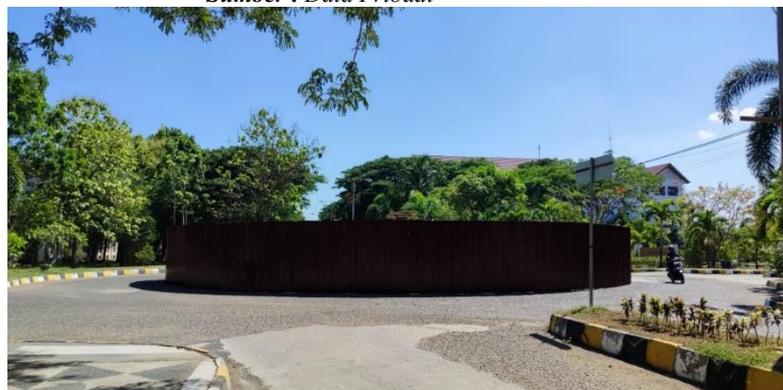


Gambar 1. Tugu sebelumnya
Sumber : Data Pribadi

3.2 Pembangunan Tugu Sedang Berjalan



Gambar 2. Pembangunan Tugu
Sumber : Data Pribadi



Gambar 3. Pembangunan Tugu
Sumber : Data Pribadi

4. Hasil berdasarkan Konsep *Form Follow Meaning*

Merupakan konsep yang mempresentasikan filosofi suatu bentuk, dalam hal ini bentuk tugu yang akan dirancang nantinya akan mengambil filosofi dari logo UIN Ar-Raniry sebagai salah satu kampus islam dengan pemikiran yang moderat dan terbuka terhadap dunia Pendidikan.



Gambar 4. Tugu

Sumber : Hasil Rancangan

4.1 The Philosophy Of The Shape Of The Monument

4.2 Fasad 5 Sisi



Gambar 5. Logo

Sumber : id.m.wikipedia.org

Mengambil filosofi dari Lima helai daun Seulepok pada logo UIN Ar-Raniry yang melambangkan Negara Kesatuan Indonesia yang berdasarkan Pancasila, 5 sisi fasad ini juga mengartikan rukun Islam berjumlah 5 yang diyakini oleh umat muslim.

4.3 Arch



Gambar 6. Monumen

Sumber : Hasil Rancangan

Bentuk Arch pada puncak monument mengambil dari bentuk Arch yang umumnya digunakan pada bangunan berarsitektur islam khususnya masjid.

4.4 Logo UIN Ar-Raniry



Gambar 7. Tugu

Sumber : Hasil Rancangan

Meletakkan logo UIN Ar-Raniry mengarah ke 4 sisi mata angin dan representasi dari bentuk ka'bah yang memiliki 4 sisi yang berarti nama UIN Ar-Raniry yang besar dan dikenal kesegala penjuru dunia. Peletakan logo UIN Ar-Raniry di ke 4 sisi ini juga agar dapat dilihat di ke 4 jalan yang mengarah menyimpangi monument UIN Ar-Raniry ini dan bentuk desain tugu tersebut masuk kedalam prinsip desain irama yang dimana bentukkan tugu itu berulang.

4.5 Bentuk Monumen

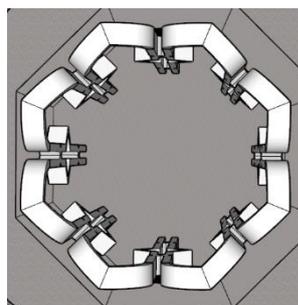


Gambar 8. Tugu

Sumber : Hasil Rancangan

Bentuk monument mengadaptasi dari bentuk motif dan langgam Islami yang umumnya digunakan pada arsitektur Islam. Bentuk ini juga mencerminkan UIN Ar-Raniry sebagai kampus islam.

4.6 Daun Seulepok



Gambar 9. Tampak Atas

Sumber : Hasil Rancangan

Bentuk tampak atas bisa dilihat dari gambar mengambil bentuk dari logo UIN Ar-Raniry yang seperti daun seulepok pada tugu tersebut.

Kesimpulan

Tugu ini akan menjadi Tugu UIN Ar-Raniry dan akan menjadi landmark pada kampus UIN Ar-Raniry dan terletak dilokasi Kopelma UIN Ar-Raniry kota Banda Aceh dan tugu ini menggunakan konsep Form following dimana konsep yang mempresentasikan filosofi suatu bentuk, dalam hal ini bentuk tugu yang akan dirancang nantinya akan mengambil filosofi dari logo UIN Ar-Raniry sebagai salah satu kampus islam dengan pemikiran yang moderat dan terbuka terhadap dunia. Dan diharapkan tugu ini menjaadi sebuah cermin ikon kota pelajar mahasiswa Uin Ar-Raniry

DAFTAR PUSTAKA

Nazilah, S., & Ramdhan, F. S. (2021). Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Untuk Pengenalan Landmark Negara-Negara ASEAN Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode Marker Based Tracking. *ikraith-informatika*, 5(2), 108-117.

Novariyanto, R. A. (2020). Makna Historis Monumen Kesejarahan di Malang Sebagai Sumber Belajar Sejarah. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 47-58.

Fikriarini, A. (2010). Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam. *El Harakah*, 12(3), 194.

Akromusyuhada, A. (2019). Penerapan konsep arsitektur islam pada sarana dan prasarana pendidikan: Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/MA. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 41-48.

kompas.com, 2022. ""Profil UIN Ar Raniry: Jurusan, Jalur Masuk dan Biaya Kuliah". Diakses pada tanggal 22 juni 2023. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/17/120700071/profil-uin-ar-raniry--jurusan-jalur-masuk-dan-biaya-kuliah?page=all#page2>